

**BERBAHAGIA DALAM PENCobaAN BERDASARKAN KAJIAN
KRITIK HISTORIS SURAT YAKOBUS 1:2-8 DAN IMPLEMENTASINYA
BAGI JEMAAT GERMITA BETLEHEM KABARUAN**

SRIYANTI RAHEL MAASAWET

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman jemaat tentang berbahagia dalam pencobaan, dalam kehidupan di Jemaat GERMITA Betlehem Kabaruan, yang dikaitkan dengan teks rujukan dalam Surat Yakobus 1:2-8, serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode kritik historis.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan observasi, wawancara dan kepustakaan. Setelah melakukan penelitian, peneliti akan menganalisis hasil yang telah didapat mengenai berbahagia dalam pencobaan, dengan merujuk pada teks yang peneliti gunakan. Dari data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara ditemukan bahwa jemaat belum bisa memahami apa sebenarnya yang dimaksud dengan berbahagia dalam pencobaan.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk jemaat harus mendapatkan pemahaman yang benar mengenai berbahagia dalam pencobaan, seperti melakukan pembinaan jemaat baik dalam proses peribadatan maupun diskusi di luar peribadatan seperti adanya seminar-seminar.

Kata Kunci : Berbahagia, Pencobaan

**HAPPY IN TRIALS BASED ON THE HISTORICAL CRITICAL STUDY
OF JAMES 1:2-8 AND ITS IMPLEMENTATION FOR THE GERMITA
BETLEHEM KABARUAN CONGREGATION**

SRIYANTI RAHEL MAASAWET

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the congregation's understanding of being happy in trials, in life in the GERMITA Betlehem Kabaruan congregation, which is associated with the reference text in James 1:2-8, and how it is implemented in the life of the congregation. This study uses a qualitative research approach with the historical criticism method.

Data collection was carried out by researchers by conducting observations, interviews and literature. After doing the research, the researcher will analyze the results that have been obtained regarding being happy in trials, by referring to the text that the researcher through interviews, it was found that the jama'at had not been able to understand what it really meant to be happy in trials.

From these findings, it is recommended that the jama'at should get a correct understanding of happiness in trials such as conducting congregational coaching both in the worship process and discussions outside of worship such as seminars.

Keywords : Happy, Trials